

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis kualitas yang dilakukan peneliti terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan di industri tambang berdasarkan panduan Standar GRI, peneliti menyimpulkan beberapa hal :

1. Pelaporan keberlanjutan pada perusahaan di industri tambang memiliki pembagian kategori laporan yang sama yaitu memiliki penjelasan umum terkait laporan keberlanjutan, profil perusahaan, tata kelola perusahaan, penjabaran aspek ekonomi, penjabaran aspek lingkungan, penjabaran aspek sosial dan diakhiri bagian indeks referensi GRI. Penjabaran aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan mengungkapkan aktivitas yang dilakukan atau kegiatan operasi perusahaan, dampak negatif yang dihasilkan dan upaya pengurangan dan perbaikan akibat dari aktivitas tersebut. Pada aspek ekonomi dibahas juga hal terkait kinerja ekonomi tiap tahunnya seperti kondisi ekonomi global dan negara mitra dagang Indonesia, penjualan, pendapatan, dampak ekonomi langsung dan tidak langsung serta kontribusi perusahaan terhadap peningkatan perekonomian wilayah kegiatan operasi perusahaan seperti pelatihan pengembangan usaha lokal dan bisnis lokal yang menciptakan peningkatan ekonomi daerah secara mandiri maupun terhadap ekonomi negara secara tidak langsung seperti pembayaran pajak yang dilakukan dan pembangunan berbagai fasilitas umum. Pada aspek lingkungan perusahaan memiliki kesamaan fokus yang ditekankan pada perlindungan dan tanggung jawab terhadap penggunaan dan kualitas air, penghematan energi dan penggunaan energi yang ramah lingkungan, perbaikan kondisi tanah dan kesuburan tanah dan pelestarian keanekaragaman hayati khususnya hewan dan tumbuhan dalam kategori terancam punah. Pada aspek sosial dibagi menjadi dua kategori yaitu internal dan eksternal. Terkait sosial internal berupa pelatihan dan perlindungan seperti hak-hak yang didapatkan para pekerja di perusahaan dan khususnya keamanan, kesehatan dan keselamatan pekerja di lokasi tambang. Terkait sosial eksternal berupa kegiatan dan program kepada masyarakat lokal

yang berlokasi atau tinggal di area sekitar pertambangan seperti pelatihan kerajinan kepada kaum wanita atau para istri sehingga terbentuk usaha desa mandiri, dan kegiatan bercocok tanam. Selain itu, fokus perusahaan terhadap kesehatan dan pendidikan khususnya anak-anak dan penduduk lanjut usia seperti pemberian perawatan, obat, sekolah atau beasiswa secara gratis serta terbukanya kesempatan kerja yang mengutamakan penduduk lokal sesuai syarat dan ketentuan yang dibutuhkan pun menjadi fokus seluruh perusahaan yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan.

2. Penilaian kualitas informasi dari laporan keberlanjutan perusahaan industri tambang dari tahun 2015 sampai 2017 berdasarkan ketentuan prinsip isi yang terdapat dalam GRI Standar. Rata-rata nilai persentase laporan keberlanjutan yang dihasilkan berdasarkan pengujian prinsip isi meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2015 rata-rata nilai persentase perusahaan berdasarkan prinsip isi yaitu sebesar 96,18% ; persentase tahun 2016 yaitu sebesar 97,48% atau meningkat sebesar 1,3% dari tahun sebelumnya ; persentase tahun 2017 yaitu 97,52% atau meningkat sebesar 0,04% dari tahun sebelumnya. Nilai rata-rata tersebut termasuk tinggi karena hampir mendekati 100%. Berdasarkan rata-rata nilai persentase perusahaan industri tambang tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keberlanjutan perusahaan sudah sesuai dengan GRI Standar dan peningkatan rata-rata nilai persentase tersebut menunjukkan adanya perbaikan kualitas informasi dari laporan keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan.
3. Penilaian kualitas informasi dari laporan keberlanjutan perusahaan industri tambang dari tahun 2015 sampai 2017 berdasarkan ketentuan prinsip kualitas yang terdapat dalam GRI Standar. Rata-rata nilai persentase laporan keberlanjutan yang dihasilkan berdasarkan pengujian prinsip kualitas mengalami peningkatan pada tahun 2017. Pada tahun 2015 rata-rata nilai persentase perusahaan berdasarkan prinsip kualitas yaitu sebesar 94,94% ; persentase tahun 2016 yaitu sebesar 94,94% atau tidak terdapat perubahan dari tahun sebelumnya ; persentase tahun 2017 yaitu 96,46% atau meningkat sebesar 1,51% dari tahun sebelumnya. Nilai rata-rata tersebut termasuk tinggi karena hampir mendekati 100%. Berdasarkan rata-rata nilai persentase perusahaan industri tambang tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keberlanjutan perusahaan sudah

sesuai dengan GRI Standar dan peningkatan rata-rata nilai persentase tersebut menunjukkan adanya perbaikan kualitas informasi dari laporan keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan.

4. Dari hasil perbandingan kualitas laporan keberlanjutan terlihat bahwa kualitas informasi dari laporan keberlanjutan perusahaan industri tambang dari tahun 2015 sampai 2017 berdasarkan ketentuan prinsip isi dan prinsip kualitas yang terdapat dalam GRI Standar memiliki rata-rata nilai persentase yang meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2015 rata-rata nilai persentase perusahaan berdasarkan prinsip isi dan prinsip kualitas yaitu sebesar 95,55% dengan nilai persentase perusahaan tertinggi yaitu 100% oleh perusahaan Aneka Tambang dan Vale Indonesia sedangkan dengan nilai persentase perusahaan terendah yaitu 88,48% oleh perusahaan Bukit Asam. Pada tahun 2016 rata-rata nilai persentasenya yaitu sebesar 95,88% atau meningkat sebesar 0,33% dari tahun sebelumnya dengan nilai persentase perusahaan tertinggi yaitu 100% oleh perusahaan Aneka Tambang sedangkan dengan nilai persentase perusahaan terendah yaitu 90,2% oleh perusahaan Indika Energy. Pada tahun 2017 rata-rata nilai persentasenya yaitu 96,96% atau meningkat sebesar 1,09% dari tahun sebelumnya dengan nilai persentase perusahaan tertinggi yaitu 100% oleh perusahaan Aneka Tambang, Indo Tambangraya Megah dan Vale Indonesia sedangkan dengan nilai persentase perusahaan terendah yaitu 92,13% oleh perusahaan Bukit Asam. Nilai rata-rata tersebut termasuk tinggi karena hampir mendekati 100%. Berdasarkan rata-rata nilai persentase perusahaan industri tambang tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keberlanjutan perusahaan sudah sesuai dengan GRI Standar dan peningkatan rata-rata nilai persentase tiap tahun tersebut menunjukkan adanya perbaikan kualitas informasi dari laporan keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang peneliti paparkan, peneliti memberikan beberapa saran terkait kualitas laporan keberlanjutan yang ditemukan selama proses penelitian. Saran ini berguna untuk meningkatkan kualitas dari laporan keberlanjutan. Berikut saran yang peneliti rumuskan :

1. Saran untuk Perusahaan

- a. Kecocokan antara indeks GRI dengan laporan perlu diperhatikan karena indeks GRI bisa mempermudah pengguna untuk mencari informasi yang dibutuhkan dari laporan keberlanjutan.
- b. Perusahaan sebaiknya lebih memahami kembali apa saja yang harus diperhatikan terkait dengan prinsip isi dan prinsip kualitas berdasarkan GRI Standar dalam penyusunan laporan keberlanjutan. Hal ini menjadi penting untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan industri tambang sehingga pengguna laporan keberlanjutan perusahaan dapat memperoleh informasi yang memadai, komprehensif, relevan dan terpercaya untuk melakukan evaluasi kinerja organisasi dengan benar.

2. Saran untuk Pembaca

- a. Pembaca sebaiknya mengetahui mengenai pedoman GRI Standar khususnya pada bagian penjelasan dan pengujian dari prinsip isi dan prinsip kualitas agar dapat memahami lebih lanjut terkait penilaian laporan keberlanjutan industri tambang.
- b. Pembaca sebaiknya membaca terlebih dahulu laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan industri tambang tiap tahunnya untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait penilaian perbandingan yang peneliti lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- D.Hadad, M., & Maftuchah, I. (2015). *Sustainable Financing*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Eipstein, M. J., & Freedman, M. (1994). Social Disclosure and The Individual Investor. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol 7: 94-109.
- Elkington, J. (1998). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. CT: New Society Publisher.
- Frynas, J. G. (2009). *Beyond Corporate Social Responsibility: Oil Multinationals and Social, Challenges*. New York: Cambridge University Press.
- Global Reporting*. (2017, September 20). Retrieved from <https://www.globalreporting.org/resourcelibrary/G4-FAQ.pdf>.
- Global Reporting Initiative*. (2017, Desember 11). Retrieved from <https://www.globalreporting.org/information/sustainability-reporting/Pages/default.aspx>.
- Global Reporting Initiative*. (2006). Retrieved from <http://www.globalreporting.org>.
- GRI Standards*. (2018). Retrieved from file:///C:/Users/ASUS%20A455L/AppData/Local/Temp/Temp3_bahasa-indonesia-gri-standards-all.zip/Bahasa-Indonesia-GRI-Standards-All/Bahasa-Indonesia-GRI-101-Foundation-2016.pdf.
- Heemskerk, B., Pistorio, P., & Scicluna, M. (2002). *Sustainable Development Reporting Striking the Balance*. Retrieved from <https://docs.wbcsd.org/2002/12/SustainableDevReporting-StrikingTheBalance.pdf>.
- ISO 26000: Guidance on Social Responsibility*. (2010). Retrieved from https://www.tuv.com/media/india/informationcenter_1/systems/Corporate_Social_Responsibility.pdf.
- Kotler, P., & Kotler, N. (2005). *Corporate Social Responsibility, Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Krippendorff, K. (2012). *Content analysis: An Introduction to its Methodology*. Thousand Oaks: Sage.
- Nasir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Otoritas, J. K. (2017, Desember 13). *Keuangan Berkelanjutan: Publikasi Riset dan Statistik: Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/sustainable->

finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan-dan-Emiten.aspx.

- Pollach, I., Johansen, T., Nielsen, A., & Thomsen, C. (2012). The Integration of CSR into Corporate Communication in Large European Companies. *Journal of Communication Management*, 16(2),204-216.
- Rahman, R. (2009). *Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan*. Jakarta: Buku Kita.
- Sekaran, U. (2011). *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business. Edisi Ketujuh*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Subrayogo, I. (2001). *Metode Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- SWA. (2017). *SWA: Trends: Business Research*. Retrieved from <https://swa.co.id/swa/trends/business-research/perusahaan-pembuat-laporan-keberlanjutan-kian-banyak-di-indonesia>.
- Transitioning from G4 to GRI Standards*. (n.d.). Retrieved from <https://www.globalreporting.org/standards/questions-and-feedback/transitioning-from-g4-to-gri-standards/>.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. (2007). Retrieved from <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-40-tahun-2007-tentang-Perseroan-Terbatas.aspx>.
- Untung, H. B. (2009). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Sustainability Report)*. Jakarta: PT Gramedia.